Kasus Covid-19 Melandai, Produksi Kue Satru di Rejoso Mulai Meningkat

Rabu, 20 Oktober 2021

Kue Satru, kue tradisional khas Pasuruan, mengalami peningkatan produksi setelah kasus Covid-19 melandai. Desa Rejoso Lor, yang dikenal sebagai pusat pembuatan kue ini, kembali ramai dengan aktivitas produksi. Salah satu pengusaha kue satru, Asiyah, menuturkan bahwa usahanya sempat terhenti karena pandemi, namun kini mulai membaik.

Asiyah memulai usaha kue satru karena melihat banyak tetangga yang membuatnya dan terdorong untuk membantu suami yang bekerja sebagai tukang pengantar material. Ia memulai usaha dengan modal seadanya, membeli 5 kilogram kacang hijau untuk membuat kue satru. Usaha ini berkembang pesat, dengan pesanan pertama yang dibeli oleh seorang perangkat kecamatan untuk keperluan lomba dan berhasil memenangkan juara.

Kue satru buatan Asiyah kini telah merambah ke berbagai daerah, seperti Probolinggo, Madura, Malang, dan Surabaya. Harga kue satru yang dijual dalam kemasan ini adalah Rp 22.000 per kilogram. Walaupun sempat terdampak pandemi, usaha Asiyah kembali bergairah dengan meningkatnya permintaan.

Asiyah berbagi tips untuk membuat kue satru yang enak, yaitu menggunakan kacang hijau berkualitas. Ia memilih membeli langsung dari petani untuk mendapatkan kacang hijau yang segar dan berkualitas.

Kue satru menjadi salah satu contoh usaha kuliner yang bangkit setelah pandemi Covid-19. Dengan peningkatan permintaan dan usaha yang gigih, para pelaku usaha kuliner dapat kembali meraih kesuksesan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.